

Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pasca Bencana Banjir melalui Pemeriksaan Kesehatan di Desa Asem Kumbang Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah

Hermanto^{1,*}, Putria Carolina², Siti Santy Sianipar³, Septian Mugi Rahayu⁴, Fitriani Ningsih⁵, Dwi Agustian F I⁶, Lensi Natalia⁷, Angga Arsesiani⁸, Roky Yohanes⁹, Firmanto¹⁰, Julianti¹¹

^{1,2,4,6,9} Program Studi Sarjana Keperawatan, Stikes Eka Harap Palangka Raya

^{5,7} Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Stikes Eka Harap Palangka Raya

^{3,10} Program Studi Diploma Keperawatan, Stikes Eka Harap Palangka Raya

^{8,11} Program Studi Diploma Kebidanan, Stikes Eka Harap Palangka Raya

*Korespondensi E-mail: hermantosuhin87@gmail.com

Abstrak

Bencana alam adalah suatu kejadian yang tidak bisa di prediksi dan setiap saat bisa terjadi. Kalimantan tengah yang memiliki hutan luas, tidak menjadi jaminan untuk bebas dari banjir. Banjir akan menimbulkan dampak terhadap ekonomi dan kesehatan. Musibah banjir di Kalimantan Tengah khususnya terjadi di desa asem kumbang, kecamatan baringai, kabupaten katingan yang berlokasi di tepian sepanjang sungai memiliki kontur tanah yang rendah sehingga apabila air sungai naik akan menggenangi pemukiman warga. Beberapa masalah kesehatan yang bisa muncul adalah diare, gatal-gatal serta kebutuhan makanan yang kurang. Dengan adanya musibah banjir ini upaya yang dilakukan melakukan pemeriksaan kesehatan dan memberikan bantuan sehingga masalah kesehatan dan kebutuhan masyarakat terdampak banjir bisa segera di atasi sehingga dan dipenuhi sehingga mengurangi permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada akan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, Persiapan dilakukan dengan melakukan survey kondisi di lapangan yang berkordinasi dengan tenaga kesehatan di wilayah asem kumbang, Pelaksanaan dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan gratis, pemberian vitamin serta pemberian sembako, Evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat desa asem kumbang yang terdampak banjir. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan diikuti sebanyak 32 masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan baik anak-anak maupun dewasa dengan masalah kesehatan yang dikeluhkan yaitu tekanan darah tinggi, gastritis, batuk pilek dan badan pegal-pegal, serta diserahkan sebanyak 100 paket sembako kepada 100 kepala keluarga warga asem kumbang. Selama kegiatan berlangsung warga sangat antusias hal ini tampak pada keaktifan warga mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan yang di laksanakan.

Kata Kunci: Pasca Banjir, Pemeriksaan Kesehatan, Pembagian Sembako, Desa Asem kumbang

Abstract

Disaster is an event that cannot be predicted and can happen at any time. Central Kalimantan, which has extensive forests, does not guarantee that it will be free from flooding. Floods will have an impact on the economy and health. Flood disasters in Central Kalimantan, especially in Asem Kumbang Village, Baringai District, Katingan Regency, which are located on the banks along the river have low land contours so that if the river water rises it will inundate residents' settlements. Some health problems that can arise are diarrhea, itching and lack of food needs. With the flood disaster, efforts have been made to carry out health checks and provide assistance so that health problems and the needs of the people affected by the flood can be immediately addressed so that they can be fulfilled so as to reduce existing problems. The existing problems will be resolved in three stages of activity, namely preparation, implementation and evaluation. Preparation is carried out by conducting a survey of conditions in the field in coordination with health workers in the Asem Kumbang area.

Implementation is carried out by free health checks, giving vitamins and providing basic necessities, Evaluation Activities are carried out for each stage by collecting and concluding data from each stage of the activity. The targets in this activity are the residents of the Asem Kumbang village who were affected by the flood. This activity was successfully carried out and was attended by 32 people who carried out health checks for both children and adults with health problems that they complained about, namely high blood pressure, gastritis, coughing colds and body aches, and 100 packages of basic necessities were handed over to 100 heads. the tamarind beetle family. During the activity, the residents were very enthusiastic, this could be seen in the active participation of the residents in participating in the health checks carried out.

Keywords: Flood, Health, Health Checkup, Vitamin

Pendahuluan

Permasalahan yang menjadi perhatian bagi negara kita Indonesia yaitu mengenai bencana alam khususnya banjir. Bencana banjir semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pulau Kalimantan merupakan sebuah pulau yang rawan banjir, karena jika melihat dari kondisi geografisnya Pulau Kalimantan merupakan daerah rawa dan mempunyai banyak sungai. Salah satu provinsi di Pulau Kalimantan memiliki kondisi geografis yang rawan banjir pada wilayah yang dekat dengan hulu DAS (Anwar Kurniadi, 2019). Sebagian besar wilayah di Kalimantan Tengah terdiri dari daerah rawa dan sungai – sungai salah satunya di kabupaten katingan, sehingga sangat berpotensi dilanda banjir (Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng, 2020). Bujur yang terjadi di sebagaia akibat dari curahan air hujan yang menguyur selama sehari-hari sehingga mampu merendam beberapa wilayah di 13 kecamatan yang ada di kabupaten Katingan, dan berdampak pada 15.911 KK atau 25.443 jiwa. Selain itu, sebanyak 15.439 unit rumah, 67 unit tempat ibadah, 78 unit fasilitas pendidikan, 36 unit fasilitas kesehatan, 40 unit perkantoran, 19 pos PPKM dan 794.100 hektar luas wilayah juga terdampak banjir (BNPB, 2021).

Beberapa masalah kesehatan pada masa banjir adalah diare karena penggunaan air bersih yang kurang serta kebutuhan makanan yang kurang sangat berdampak bagi kesehatan warga. Dampak negatif penyakit Diare pada balita dan anak-anak antara lain adalah dapat menghambat proses tumbuh kembang anak yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup anak. Penyakit Diare dimasyarakat lebih dikenal dengan istilah “Muntaber”. Penyakit ini mempunyai dampak yang mengerikan serta menimbulkan kecemasan dan kepanikan warga masyarakat karna bila tidak segera diobati, dalam waktu singkat (\pm 48 jam) penderita akan meninggal (Rizkiah, 2018). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya hal ini selaras dengan yang tercakup dalam konsitusi WHO tahun 1948. WHO dalam Maryunani, Dkk (2012), menyatakan bahwa derajat kesehatan yang tinggi merupakan hak yang mendasar bagi individu (Asitua, 2019).

Upaya untuk mengatasi terjadinya penyakit diare dengan rutin memberikan penyuluhan kepada setiap masyarakat terutama kepada orang tua yang memiliki balita (Rahman & Patilaiya, 2018). Meningkatkan penyuluhan tentang kesehatan masyarakat setempat dan perlunya penyampaian tentang perilaku hidup bersih dan sehat, upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah masalah tinea pedis selama bencana banjir terjadi (Budiarti et al., 2021). Salah satu tempat yang sangat membutuhkan bantuan dan uluran tangan saat ini adalah beberapa daerah yang mengalami musibah banjir yang berada di kabupaten katingan salah satunya Adalah Desa Asem Kumbang, Kecamatan Baringai, Kabupaten Katingan. Desa asem kumbang yang berlokasi di tepian sepanjang sungai memiliki kontur tanah yang rendah sehingga apabila air sungai naik akan menggenangi pemukiman warga.

Salah satu permasalahan saat ini yang ada di Desa Asem Kumbang, Kecamatan Baringai, Kabupaten Katingan adalah bencana banjir yang mengakibatkan permasalahan kesehatan seperti diare, batuk pilek dan lainnya. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka diperlukan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta pemberian pengobatan gratis, pemberian vitamin serta pemberian sembako. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui

tentang konsep Prilaku Hidup bersih dan Sehat Dimasa Bencana Banjir, Warga mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, mendapatkan vitamin dan mendapatkan bantuan sembako

Metode

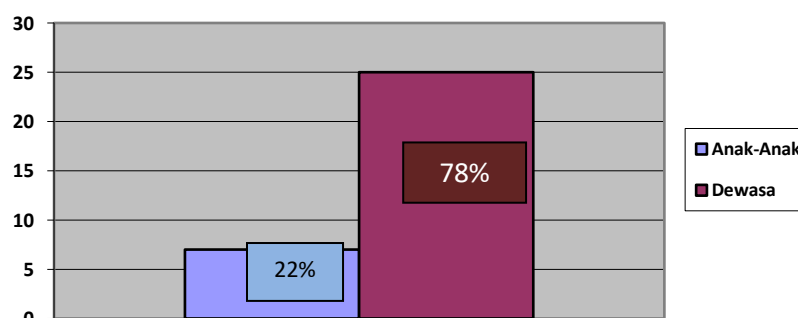
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode diskusi dengan masyarakat terkait permasalahan kesehatan yang dirasakan, sehingga masalah kesehatan diketahui serta diberikan solusi. Pemberian vitamin dan memberikan bantuan Sembako kepada warga Desa Asem Kumbang. Untuk mengatasi masalah yang ada akan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, Persiapan dilakukan dengan melakukan survey kondisi di lapangan yang berkordinasi dengan tenaga kesehatan di wilayah asem kumbang, Pelaksanaan dimulai dengan pemeriksaan kesehatan gratis, pemberian vitamin serta pemberian sembako, Evaluasi kegiatan dilakukan meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat Desa Asem Kumbang

Hasil dan Pembahasan

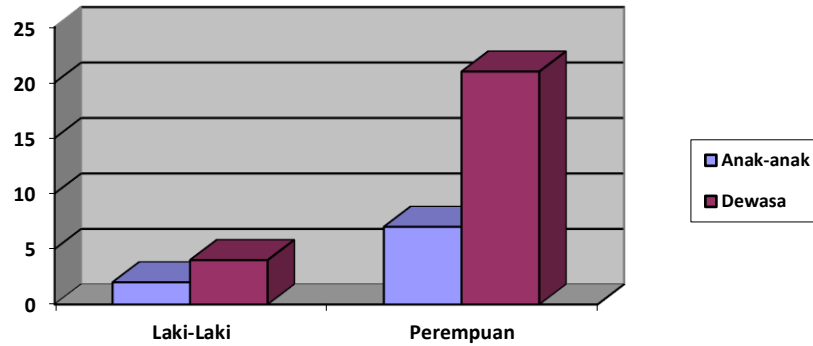
1. Pemeriksaan Kesehatan

Kalimantan tengah dalam aspek kebencanaan mempunyai kelemahan yaitu rawan banjir pada wilayah yang dekat dengan hulu DAS (Anwar Kurniadi, 2019). Hal ini tergambar pada lokasi desa asem kumbang yang mengalami musibah banjir yang berlokasi di tepian sepanjang sungai memiliki kontur tanah yang rendah sehingga apabila air sungai naik akan menggenangi pemukiman warga. Bencana banjir merupakan bencana yang menimbulkan masalah kesehatan, baik disaat terjadinya ataupun pasca terjadinya bencana tersebut. Masalah kesehatan terjadi di berbagai tempat permukiman dan di tempat umum yang terkena genangan. Banjir membawa kotoran seperti sampah, air got, atau septik tank. Kondisi ini menyebabkan bibit kuman penyakit mudah berkembang biak. Banjir dapat pula menimbulkan kondisi luar biasa (KLB) penyakit menular secara besar-besaran dan meningkatkan potensi penularan penyakit (Utariningsih & Adiputra, 2019). Risiko terjadinya KLB epidemik penyakit menular sebanding dengan kepadatan dan perpindahan penduduk. Kondisi basah juga tidak nyaman bagi tubuh sehingga dapat menurunkan kondisi tubuh dan daya tahan terhadap stres karena terbatasnya akses terhadap sandang, pangan, dan papan.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan di puskesmas pembantu desa asem kumbang dan sebelumnya telah berkoordinasi dengan tenaga kesehatan setempat. Hasil kegiatan Pemeriksaan Kesehatan pada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat baik anak-anak sebesar 22% dan dewasa sebesar 78% datang melakukan pemeriksaan kesehatan, ini tergambar dalam gambar 1 & 2.

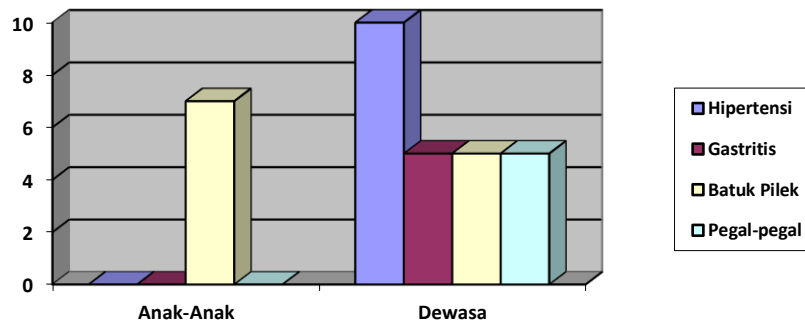


Grafik 1. Jumlah kunjungan masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan



Grafik 2. Gambaran jenis kelamin masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan

Kesehatan menjadi masalah yang dihadapi masyarakat asem kumbang saat banjir maupun pasca banjir dan harus segera diatasi, oleh karena itu peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan. Antusiasme masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan tentu tidak lepas dari kejadian banjir yang terjadi. Dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tetap melewati tahapan meliputi anamnesa, pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah kemudian pemberian obat dan vitamin. Selama pemeriksaan kesehatan beberapa masalah kesehatan yang dikeluhkan oleh masyarakat seperti badan pegal, batuk pilek, kepala pusing, dan nafsu makan berkurang pada anak data terlihat pada gambar 3. Dari Bencana banjir yang terjadi akan menimbulkan dampak pada semua sektor kehidupan seperti, ekonomi, kerusakan alat-alat rumah tangga dan kesehatan (Santri et al., 2019) masalah kesehatan yang bisa muncul seperti gangguan kejiwaan berupa Post Traumatic Stress Disorder (Erlin & Sari, 2020) (Dhian Ririn Lestari, Eka Santi, Muhammad Hilman, Gusti Akhmad Riqi Pujianor, 2021) selain itu bisa terjadi kejadian penyakit menular maupun penyakit tidak menular, seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Diare, Penyakit kulit, Gastritis, Leptospirosis, Conjungtivitis, Typhus abdominalis (Utariningsih & Adiputra, 2019);(Masdiana Safitri, 2021).



Grafik 3. Masalah Kesehatan yang dialami oleh masyarakat asem kumbang pasca banjir



Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan masyarakat di desa asem kumbang

Pemeriksaan Kesehatan masyarakat ini tidak dilakukan kali ini saja, akan tetapi rutin dilaksanakan di tempat lain di wilayah kota palangka raya, kegiatan serupa yang sering dilaksanakan adalah melakukan pemeriksaan Kesehatan kepada Pekerja Sek Komersial (PSK) bukit sungkai pal 12, posyandu lansia dan panti werda.

2. Bantuan Sembako

Bencana banjir akan menimbulkan dampak yang sangat luas bagi masyarakat tidak hanya terjadi pada kesehatan akan tetapi sangat berdampak juga pada ekonomi masyarakat ada tiga dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat, pertama adalah rusaknya rumah, kendaraan, barang-barang, infrastruktur fisik dan prasarana social (Ginting, 2020). Menurut penelitian (Santri et al., 2019) dampak sosial ekonomi yang timbul akibat terjadinya banjir berupa terhambatnya aktivitas sehari-hari masyarakat dan kerugian ekonomi, terputusnya akses, kerugian kehilangan pendapatan, kerusakan harta benda dan menimbulkan penyakit. Dalam kegiatan ini diberikan sebanyak 100 paket sembako kepada 100 kepala keluarga yang diserahkan langsung ke masing-masing rumah warga yang terdampak musibah banjir. Kegiatan ini sangat membantu meringankan masalah yang dialami masyarakat, menurut ketua RT setempat mengungkapkan bahwa "saat ini kebutuhan sembako dan obat-obat sangat diperlakukan warga disini setelah banjir ini, banyak warga yang mengalami masalah kesehatan, sebab itu kami sangat berterima kasih sekali". Pembagian sembako bagi masyarakat merupakan program dari stikes eka harap palangka raya, kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun bertepatan dengan hari-hari besar keagamaan seperti hari raya Idul Fitri dan hari natal dengan arah sasaran panti asuhan, panti jompo dan lingkungan yang miskin di wilayah kota palangka raya. Dengan adanya kejadian banjir di kabupaten katingan ini, secara spontanitas dosen dan mahasiswa stikes eka harap merasa terpanggil untuk membantu meringankan beban masyarakat yang mengalami musibah banjir.



Gambar 2. Menyerahkan Bantuan Sembako pada warga Desa Asem Kumbang

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan diikuti sebanyak 32 masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan baik anak-anak maupun dewasa serta diserahkan sebanyak 100 paket sembako kepada 100 kk warga asem kumbang. Masalah kesehatan yang dikeluhkan masyarakat diatasi dengan memberikan obat generic dan vitamin bagi anak-anak. Selama kegiatan berlangsung warga sangat antusias hal ini tampak pada keaktifan warga mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan yang di laksanakan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Eka Harap Dr. dr. Andriansyah Arifin, MPH, dan Ketua Stikes Eka Harap Ibu Maria Adelheid Ensia, S.Pd.M.Kes atas bantuan dan dukungan dana

dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Begitu juga bagi tenaga kesehatan di puskesmas pembantu desa asem kumbang yang turut membantu terlaksanakannya kegiatan ini. Terkhusus, ucapan terima kasih juga kepada para mahasiswa Stikes Eka Harap atas partisipasinya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Anwar Kurniadi. (2019). *Pemilihan Ibukota Negara Republik Indonesia Baru Berdasarkan Tingkat Kebencanaan*. 5(2), 1–12.
- Asitua, E. (2019). Journal of Chemical Information and Modeling. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- BNPB. (2021). Banjir Kembali Melanda Wilayah Kabupaten Katingan <https://bnpb.go.id/berita/-update-banjir-kembali-melanda-wilayah-kabupaten-katingan>. -Kabupaten-Katingan.
- Budiarti, L. Y., Kaidah, S., Khatimah, H., & Widyamala, E. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Herbal Pencegah Tinea Pedis Pada Masyarakat di Wilayah Rawan Banjir. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 514–521. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1170>
- Dhian Ririn Lestari, Eka Santi, Muhammad Hilman, Gusti Akhmad Riqi Pujianor, M. N. (2021). Kondisi Status Stress Psikososial Pada Warga Pasca Terdampak Banjir Sungai Kiram Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 53(9), 1689–1699.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng. (2020). Dinas kesehatan provinsi kalimantan tengah 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah*, 09, 1–251.
- Erlin, F., & Sari, I. Y. (2020). Gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) Akibat Bencana Banjir Pada Masyarakat Kelurahan Meranti Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.31258/dli.7.1.p.17-21>
- Ginting, A. M. (2020). Dampak Ekonomi Dan Kebijakan Mitigasi Risiko Banjir Di DKI Jakarta Dan Sekitarnya Tahun 2020. *Dampak Ekonomi Dan Kebijakan Mitigasi Risiko Banjir Di Dki Jakarta Dan Sekitarnya Tahun 2020*, XII(1/Puslit/Januari/2020), 19–24. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-12-I-P3DI-Januari-2020-224.pdf
- Masdiana Safitri, S. S. (2021). *Status Kesehatan Korban Banjir Rob di Desa Jeruksari Kabupaten Pekalongan*. 2(1), 31–54.
- Rahman, H., & Patilayi, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Rizkiah, F. (2018). *Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Selindung Tahun 2018*.
- Santri, Apriyanto, E., & Utama, S. P. (2019). Dampak sosial ekonomi dan estimasi kerugian ekonomi akibat banjir diKelurahan Rawa Makmur Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 2018.
- Utariningsih, W., & Adiputra, A. (2019). Analisis Kerentanan Kesehatan Penduduk Pra-Bencana Banjir Di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2077>